

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini peneliti akan menguraikan intisari dari hasil penelitian yang dibagi atas dua bagian, yaitu: analisis hasil data penelitian dan interpretasi data hasil penelitian.

5.1 Analisis Data Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan mengenai simbol dan makna sirih pinang yang disuguhkan dengan okomama pada Tradisi Timor Dawan Kupang (Studi kasus pada remaja di Kelurahan Naimata, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang). Peneliti menemukan bahwa adanya simbol dan makna tertentu dari sirih pinang yang disuguhkan dengan okomama pada Tradisi Timor Dawan Kupang. Sirih pinang memuat Simbol Adat dan Budaya dan mengandung makna penghargaan, penghormatan interaksi dan pemersatu. Selain itu juga, sirih pinang menjadi jamuan awal yang disuguhkan ketika bertamu ke rumah-rumah orang Timor.

5.1.1. Pandangan Orang Tua Tentang Sirih Pinang

5.1.1.1. Sirih Pinang Sebagai Simbol Adat

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan lima (5) pasangan suami istri, penulis mendapatkan jawaban yang diberikan sama yakni, sirih pinang yang disuguhkan dengan Okomama mengandung simbol adat yang ada sezak dulu zaman nenek moyang mereka. Sirih pinang telah melekat dan

menyatuh dengan orang Timor Dawan. Dalam kehidupan sehari-hari mereka tidak terlepas dengan Okomama (sirih pinang).

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan bahwa apa yang diungkapkan oleh para informan adalah valid, dalam kesehariannya orang Timor Dawan selalu hidup bersampingan dengan sirih pinang, dalam setiap perkumpulan kecil maupun besar terdapat Okomama berisikan sirih pinang, bermacam-macam bentuk dari Okomama yang digunakan sama-sama memiliki kesamaan yakni untuk menyimpan sirih pinang dan tidak ada pembeda pada Okomama yang digunakan.

Dari hasil pendapat para informan diatas dapat penulis simpulkan, sirih pinang dalam Tradisi Timor Dawan Kupang merupakan simbol adat dan budaya. Jati diri atau identitas dari orang Timor Dawan ialah sirih pinang yang bisa di jumpai di tengah-tengah mereka sebagai makanan bersama dalam kehidupan sehari-hari baik dalam acara-acara maupun dalam perkumpulan-perkumpulan yang melibatkan lebih dari satu individu. Sebagai simbol adat, sirih pinang mengandung dua makna yakni;

1. Makna Penghargaan

Dari hasil wawancara dengan informan lima (5) pasangan Suami istri tersebut ditemukan jawaban yang sama yang diberikan mengenai makna dan makna sirih pinang yang disuguhkan dengan Okomama pada Tradisi Timor Dawan Kupang. Sirih pinang mengandung makna penghargaan. Pandangan ini muncul karena menurut mereka Tradisi orang

Timor Dawan dari dulu sejak zaman nenek moyang sirih pinang yang disuguhkan dengan okomama dan diberikan kepada orang merupakan tanda penghargaan mereka terhadap sesama.

Sirih pinang dalam Tradisi Timor Dawan dijadikan jamuan pembuka saat menerima tamu. Ketika bertamu kerumah-rumah warga jamuan pertama yang disuguhkan kepada tamu ialah Okomama berisikan sirih pinang beserta pelengkapnyanya kapur barus. Hal ini bagi orang Timor Dawan Kupang adalah tanda bahwa mereka menerima kehadiran tamu atau orang tersebut ke rumah mereka atau ke tengah-tengah lingkungan mereka, maka sirih pinang yang diutamakan. Dan hasil observasi yang dilakukan pada 4 orang remaja mengatakan bahwa sirih pinang memang menjadi jamuan awal yang disuguhkan pada saat bertamu kerumah-rumah warga.

Dari hasil pendapat informan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa, sirih pinang yang disuguhkan dengan Okomama pada Tradisi Timor Dawan Kupang mengandung makna penghargaan. Orang Timor Dawan Kupang mengungkapkan rasa menghargai mereka terhadap sesama menggunakan sirih pinang, hal ini telah ada sejak zaman dahulu yang terus menerus diwariskan hingga sekarang. Sirih pinang juga merupakan sesuatu yang diutamakan saat menerima kehadiran tamu yang berkunjung kerumah-rumah warga Timor Dawan Kupang.

2. Makna Penghormatan

Melalui hasil wawancara peneliti dengan lima (5) pasangan suami istri, peneliti mendapati adanya kesamaan pada jawaban yang diberikan dari para informan, bahwa sirih pinang yang disuguhkan tidak hanya mengandung makna penghargaan tetapi juga mengandung makna penghormatan. Pandangan ini muncul, karena dalam Tradisi mereka ketika ada orang yang berkunjung ke tengah-tengah mereka, mereka akan menyuguhkan Okomama berisikan sirih pinang untuk menghormati orang tersebut, selain itu juga sirih pinang sering kali dihidangkan pada tamu yang berkunjung ke rumah sebagai tanda penghormatan akan mereka yang telah berkunjung ke rumah.

Hasil observasi yang peneliti temukan di lapangan juga sesuai dengan apa yang dikatakan oleh para informan ketika ada orang yang bertamu ke rumah maka akan disuguhkan sirih pinang, tidak hanya pada saat ada tamu saja, tetapi ketika terdapat urusan-urusan adat atau perayaan-perayaan yang melibatkan banyak orang dari suku dan daerah yang berbeda maka cara menghormati sesama dengan memberikan sirih pinang.

Dari hasil penelitian ini dapat penulis simpulkan bahwa, sirih pinang adalah bentuk nyata dari Orang Timor untuk menghormati sesama mereka yang berasal dari suku dan daerah yang berbeda ketika hadir di lingkungan sosial mereka, juga antara sesama mereka dalam kehidupan sosial bermasyarakat sehari-hari.

5.1.1.2 Okomama Sebagai Simbol Budaya

Dari hasil wawancara dengan para informan lima (5) pasangan suami istri, penulis mendapatkan jawaban yang sama bahwa, Okomama (sirih pinang) mengandung simbol budaya, dimana okomama telah ada sejak zaman nenek moyang, yang dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk bersosialisasi dengan sesama dengan makan sirih pinang bersama yang diwariskan turun temurun kepada generasi penerus dan terus dikembangkan hingga saat ini.

Dari hasil observasi yang peneliti temukan dilapangan, masyarakat Timor Dawan tidak pernah luput dari Okomama, dalam keseharian mereka selalu ada Okomama, baik dalam sebuah perkumpulan maupun dalam lingkup keluarga, apabila ada tamu Okomama tidak pernah dilupakan, hal ini telah menjadi kebiasaan mereka. Disela-sela aktivitas mereka, mereka akan menyempatkan waktu untuk duduk dan makan sirih pinang.

Dari penelitian tersebut dapat penulis simpulkan bahwa, Okomama merupakan budaya orang Timor Dawan yang telah tertanam dalam kepribadian mereka yang terus menerus dikembangkan ke generasi seterusnya untuk dilestarikan. Okomama sebagai simbol budaya mengandung dua makna yaitu;

1. Makna Interaksi

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan lima (5) pasangan suami istri, penulis menemukan adanya persamaan jawaban yang diberikan oleh para informan bahwa sirih pinang yang disuguhkan dengan Okomama pada Tradisi Timor Dawan Kupang mengandung makna Interaksi. Pendapat ini muncul karena menurut mereka sirih pinang membantu membangun interaksi antara sesama dalam kehidupan sehari-hari mereka. Ketika berpapasan di jalan dengan orang atau bertamu kerumah-rumah, maupun duduk bersama dalam suatu perkumpulan saling tukar sirih pinang dengan sesama dan makan bersama disitu membangun interaksi bersama dan saling berceritera maupun menyampaikan atau mengungkapkan hal apa yang hendak disampaikan. Selain itu juga, setiap kali bertamu ke rumah-rumah kebiasaan pertama memulai atau membuka komunikasi dengan orang setelah selesai memakan sirih pinang bersama. Bagi orang Timor Dawan Kupang, sirih pinang membantu membangun interaksi. Dan hasil observasi dilapangan peneliti menemukan bahwa sirih pinang memang berpengaruh dalam membangun sebuah interaksi diantara sesama juga pernyataan dari para remaja bahwa ketika bertamu kerumah warga akan makan sirih pinang terlebih dahulu setelah itu barulah menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan.

Dari hasil penelitian ini dapat penulis simpulkan bahwa, sirih pinang pada Tradisi Timor Dawan Kupang ini sudah menjadi tata cara mereka dalam membangun interaksi dengan sesama. Mereka meyakini bahwa dengan

menggunakan sirih pinang, mereka dapat membangun interaksi dalam terciptanya sebuah komunikasi. Sebab bagi mereka, ketika berpapasan atau berjumpa dengan sesama dan saling betukar sirih pinang disitu terbangun interaksi.

2. Makna Pemersatu

Dari hasil wawancara dengan lima (5) pasangan suami istri, penulis mendapatkan jawaban yang sama bahwa sirih pinang yang disuguhkan dengan Okomama pada Tradisi Timor Dawan mengandung makna pemersatu. Pendapat ini muncul karena sesuai pandangan mereka, apabila ada orang dari suku berbeda ada ditengah-tengah mereka dan diberikan sirih pinang lalu makan bersama disitu telah mempersatuhkan orang tersebut dengan budaya mereka. Selain itu juga, sirih pinang kerap kali digunakan untuk penyelesaian adat, menyelesaikan permasalahan antara individu yang berkonflik, digunakan untuk membantu yang berkekurangan dalam hal material, untuk mengundang orang ke pesta serta digunakan untuk menyatuhkan keluarga yang saling berjauhan. Dan hasil observasi yang peneliti temukan dilapangan sirih pinang tidak hanya menjadi jamuan pada tamu saja, melainkan digunakan ketika mengundang orang untuk sebuah acara, penyelesaian adat maupun penyelesaian permasalahan antara yang berkonflik.

Lalu ada juga 1 (satu) informan yang menjelaskan bahwa terputusnya atau terjalinnnya suatu ikatan hubungan kekeluargaan juga kerap kali datang dari

sirih pinang ini, ketika terdapat suatu acara baik acara sukacita maupun dukacita antara individu yang satu dan lain tidak saling bertukar sirih pinang, maka disitu biasanya hubungan kekeluargaan terancam. Akan terjadi tidak saling mengenal satu dengan yang lain, hingga terjadinya tukar sirih pinang pada saat dipertemukan dalam acara tertentu hubungan kekeluargaan akan kembali harmonis.

Dari hasil pendapat para informan diatas dapat penulis simpulkan bahwa, sirih pinang dalam tradisi Timor Dawan Kupang selain mengandung makna interaksi juga mengandung makna pemersatu dimana, sirih pinang berperan penting terhadap segala urusan kehidupan masyarakat Timor Dawan. Sirih pinang berperan penting dalam mengatasi persoalan-persoalan kehidupan maupun sosial dalam konteks masyarakat Timor, serta berpotensi memutuskan talih silahtuhrami antara keluarga.

5.1.2 Pandangan dan Sikap Remaja Tentang Sirih Pinang

5.1.2.1 Suguhan Sirih Pinang Sebagai kebiasaan dalam menerima Tamu

Dari hasil wawancara 4 (empat) remaja Naimata, penulis mendapatkan jawaban yang sama bahwa, Sirih pinang memang menjadi suguhan awal pada saat bertamu kerumah-rumah Timor Dawan Kupang. Pandangan ini mereka berikan karena ketika bertamu ke rumah-rumah warga Timor Dawan Kupang yang diberikan pertama kali atau yang dihidangkan pertama kali yaitu sirih pinang. Dan hasil observasi peneliti

melihat bahwa sirih pinang selalu didahuluhkan sebagai suguhan pada siapa saja yang bertamu atau berkunjung ke rumah warga.

Dari hasil pendapat para informan diatas dapat penulis simpulkan bahwa, dalam Tradisi Timor Dawan Kupang, sirih pinang merupakan makanan khas yang pertama kali dihidangkan atau diberikan kepada tamu saat tamu berkunjung ke rumah.

5.1.2.2 Sikap Ambivalen Terhadap Suguhan Sirih Pinang

Dari hasil wawancara dengan informan empat (4) orang Remaja, penulis menemukan adanya dua sikap yang ditunjukkan terhadap suguhan sirih pinang yaitu sikap ambivalen, dimana disatu sisi kaum muda menerima suguhan sirih pinang dan di sisi lain mereka menolaknya dengan cara mengalihkan ke permen.

Berdasarkan wawancara dengan empat (4) Remaja Naimata, mereka mengatakan bahwa, mereka akan menerima suguhan sirih pinang yang diberikan kepada mereka dengan hanya mengambil satu saja dan itu hanya pinang sendiri tidak dengan sirih. Mereka mengatakan bahwa pinang yang diambil terkadang tidak dimakan, mereka mengambil karena menghargai pemberian orang, kemudian akan disimpan di kantong saku baju maupun celana.

Dari hasil wawancara 4 (empat) Remaja Naimata juga penulis mendapatkan adanya jawaban yang sama bahwa, sirih pinang yang disuguhkan saat bertamu ke rumah-rumah warga mereka tidak terlalu

tertarik untuk mengambil dan memakan, kecendrungan lebih pada permen atau makanan manis. Mereka tau itu merupakan tradisi mereka tetapi mereka tidak begitu menyukai untuk makan sirih pinang.

Dan hasil observasi pada empat (4) Remaja berupa gestur tubuh memperlihatkan bahwa terdapat sikap ambivalen dari mereka. Satu sisi mereka menerima sirih pinang satu sisi mereka mengalihkan ke permen.

Dari jawaban informan ini dapat penulis simpulkan bahwa, Meskipun para remaja lahir dari orang tua Timor Dawan dan dibesarkan dilingkungan Timor yang memiliki Tradisi makan sirih pinang yang telah ada sejak zaman nenek moyang mereka yang menjadi jamuan bagi tamu ketika berkunjung ke rumah, hal itu tidak membuat mereka senang untuk makan sirih pinang, walaupun mereka mengungkapkan sirih pinang adalah tradisi mereka, tetapi mereka tidak begitu tertarik untuk memakan sirih pinang dan lebih tertarik memakan permen.

5.1.2.3. Suguhan Sirih Pinang dipandang sebagai Tradisi.

Dari hasil wawancara dengan 4 (empat) remaja Naimata, penulis mendapatkan jawaban yang tidak jauh berbeda yang diberikan bahwa, Sirih pinang merupakan Tradisi Timor Dawan dari para leluhur yang diwariskan secara turun-temurun, dalam Tradisi Timor Dawan yang paling penting ialah sirih pinang. Okomama yang didalamnya berisikan sirih pinang kemudian diberikan kepada sesama merupakan budaya orang Timor sejak zaman dahulu, dimana saja orang Timor berada pasti ada sirih pinang. Sirih

pinang yang disuguhkan dengan Okomama apabila tidak mengambil dan memakan tidak menjadi sebuah masalah yang terpenting telah diberikan, karena ada yang tidak terbiasa makan sirih pinang, ataupun memakan pinang sendiri dengan alasan ketika memakan akan menimbulkan gejala pusing dari air pinang. Dan hasil observasi pada gesture tubuh 4 Remaja peneliti melihat bahwa alasan mereka tidak memakan sirih pinang karena tidak terbiasa.

Dari hasil jawaban ini dapat penulis simpulkan bahwa, sirih pinang merupakan Tradisi dari masyarakat Timor Dawan Kupang yang telah ada sejak zaman nenek moyang mereka yang terus diwariskan secara turun-temurun oleh generasi-generasi penerus.

5.2 Interpretasi Data Hasil Penelitian

Kebudayaan menurut Edward Burnet Tylor, kebudayaan suatu bentuk kesatuan menyeluruh yang menghimpun aspek pengetahuan, kepercayaan, kesenian, hukum, moral, kebiasaan dan lain sebagainya maupun kebiasaan yang diperoleh manusia sebagai anggota masyarakat (Neonbasu, 2020; 157). Menurut Nirwan dkk dalam bukunya Bahasa Dan Budaya (2023; 39) menyatakan, simbol melekat dalam setiap kebudayaan satu masyarakat dengan bentuk yang beragam dan mempunyai makna-makna khusus. Hal ini karena simbol-simbol tersebut disepakati bersama-sama dan dijadikan sebagai tanda atau suatu peristiwa.

Setelah data mengenai simbol dan makna sirih pinang yang disuguhkan dengan Okomama pada Tradisi Timor Dawan Kupang (Studi kasus pada remaja di Kelurahan Naimata, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang). Selanjutnya dilakukan penafsiran data. Penafsiran data ini dilakukan dengan cara mengkaji hasil wawancara yang telah diperoleh pada 5 (lima) pasangan keluarga Timor Dawan Kupang dan 4 (empat) remaja Naimata. Peneliti kemudian menjelaskan yang tertera di Bab II, konsep yang ditafsirkan dengan data yang didapat peneliti dilapangan. Langkah selanjutnya data akan ditafsirkan menjadi kategori bermakna yang dilengkapi dengan kajian permasalahan Apa Simbol dan makna Sirih Pinang yang disuguhkan dengan Okomama pada Tradisi Timor Dawan Kupang? Mengapa remaja Naimata tidak terbiasa memakan sirih pinang?

1. Pemahaman lima Pasang (5) Pasangan Suami Istri Tentang Simbol dan Makna menyuguhkan Sirih Pinang dalam Okomama Pada Tradisi Timor Dawan Kupang.

Sebelum kepada Simbol dan Makna menyuguhkan sirih pinang dalam Okomama Pada Tradisi Timor Dawan Kupang penting bagi peneliti untuk mengetahui sejauh mana pemahaman informan tentang sirih pinang dan memastikan bahwa informan 5 pasang suami istri merupakan pasangan dari perkawinan sesama Timor Dawan. Diketahui bahwa informan 5 pasangan suami istri merupakan pasangan dari perkawinan sesama Suku asli Timor Dawan yang berdomisili di Naimata dan telah hidup berdampingan dengan sirih pinang.

5.2.1 Simbol dan Makna Sirih Pinang

5.2.1.1. Simbol Adat

Pada masyarakat Timor Dawan Kupang, Sirih pinang yang disuguhkan dengan Okomama mengandung simbol adat. Sirih pinang ada sejak dulu para leluhur Timor Dawan yang digunakan untuk menjamu tamu dan sesama dalam kehidupan sehari-hari, hal ini telah menjadi kebiasaan mereka. Ketika terdapat acara-acara baik acara sukacita maupun dukacita peran sirih pinang sangatlah penting. Dalam adat Timor Dawan, sirih pinang disuguhkan dengan Okomama. Sirih pinang sebagai simbol adat ialah persepsi dari masyarakat Timor Dawan yang sehari-hari berdampingan dengan sirih pinang dan selalu menghadirkan sirih pinang disegala bentuk aspek kehidupan sebagai suatu objek yang mengandung makna. Hal ini sesuai dengan konsep (Kriyantono, 2019; 158-159) Simbol atau lambang adalah sesuatu yang digunakan manusia untuk merepresentasikan atau merujuk suatu objek, ide, gagasan di luar simbol itu sehingga dimungkinkan mengandung makna bagi orang lain. Sebagai simbol adat terdapat dua makna yaitu:

1. Makna Penghargaan

Masyarakat Timor Dawan Kupang sejak dahulu selalu menghargai kehadiran dan kebersamaan dengan orang lain melalui sirih pinang yang disuguhkan dengan Okomama. Mereka meyakini bahwa sirih pinang merupakan penghargaan mereka terhadap sesama. Ketika bertamu

ke rumah-rumah warga atau pada saat berapapasan di jalan saling adanya tukar sirih pinang dan juga makan bersama sirih pinang selalu dilakukan. Cara mereka menghargai orang lain yang berada disekeliling mereka dengan makan sirih pinang bersama. Okomama lazimnya disediakan tidak hanya di rumah saja, ketika berpergian masyarakat Timor Dawan selalu membawa Okomama baik berukuran kecil hingga besar bersama-sama. Sehingga ketika berpapasan di jalan dengan sesama yang lain dan diberikan sirih pinang maka akan terjadi tukar menukar sirih pinang dan memakan bersama.

2. Makna Penghormatan

Masyarakat mengungkapkan rasa saling menghormati mereka melalui sirih pinang, Okomama sebagai media digunakan untuk menghormati sesama tanpa memandang usia dengan menyuguhkan sirih pinang. Hal ini dilakukan untuk menunjukkan adanya sikap saling menghormati dalam kebudayaan masyarakat Timor Dawan Kupang.

5.2.1.2 Simbol Budaya

Pada masyarakat Timor Dawan Kupang, Sirih pinang merupakan simbol Budaya mereka yang kelihatan, Sirih pinang disuguhkan dengan Okomama sebagai media dalam membangun sebuah komunikasi dengan sesama. Hal ini sejalan dengan konsep McLuhan (Morissan, 2021; 414) bahwa, media adalah pesan, Okomama yang didalamnya berisikan sirih pinang mengundang orang untuk membangun pesan dengan melakukan komunikasi antara sesama,

Okomama merupakan perantara atau media yang digunakan Masyarakat Timor Dawan Kupang untuk membangun komunikasi.

1. Makna Interaksi

Sirih Pinang digunakan sebagai perantara dalam bersosial dengan sesama anggota masyarakat, saling makan sirih pinang akan membangun komunikasi dengan sesama. Ketika bertegur sapa di jalan maupun saat berkunjung ke rumah hal terutama dalam membangun pembicaraan lebih dalam ialah setelah makan sirih pinang. Okomama menjadi media yang digunakan oleh masyarakat suku Timor Dawan Kupang dalam menyampaikan pesan kepada sesama. Ketika menyodorkan Okomama berisikan sirih pinang menandai sedang terjadinya komunikasi yang dilakukan. Melalui Okomama juga pesan yang dibawa oleh pemberi pesan akan disambut baik oleh penerima pesan.

2. Makna Pemersatu

Mempersatukan sesama anggota masyarakat baik dalam keadaan sukacita maupun dukacita, selalu sirih pinang menjadi sebuah perantara dalam menyelesaikan setiap persoalan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Timor Dawan Kupang. Okomama hadir sebagai media pemersatu pada masyarakat Timor Dawan, melalui Okomama yang berisikan sirih pinang segala urusan kehidupan bisa diatasi secara bersama-sama. Adanya Okomama membangun komunikasi lebih efektif.

5.2.2 Pandangan Remaja Terhadap Sirih Pinang

1. Suguhan Sirih Pinang Sebagai Kebiasaan

Suguhan pertama kepada tamu yang berkunjung ke rumah ialah sirih pinang, hal ini telah menjadi kebiasaan dan adat istiadat dari orang Timor Dawan. Selain itu, hal ini telah ada sejak zaman nenek moyang mereka yang terus diwariskan hingga kini. Namun Remaja Naimata yang menjadi informan mengungkapkan mereka tidak terbiasa memakan sirih pinang dan apabila sirih pinang disuguhkan mereka akan mengambil tetapi tidak memakan.

2. Sikap Ambivalen Terhadap Sirih Pinang

Sikap Remaja Naimata terhadap sirih pinang ialah sikap ambivalensi, satu sisi mereka menerima sirih pinang yang disuguhkan dengan mengambil, disisi lain mereka mengalihkan dengan mengambil permen atau makanan manis. Hal ini menandakan pembawaan sikap dari mmereka ketika dihadpkan dengan suguhan sirih pinang.

3. Sirih Pinang sebagai Tradisi

Bagi Remaja Naimata, sirih pinang adalah tradisi mereka yang telah ada sejak nenek moyang mereka, apabila terdapat orang Timor maka adapula sirih pinang, meski demikian mereka tidak begitu menyukai memakan sirih pinang atau pinang secara terpisah tanpa menggunakan sirih, karena mereka lebih menyukai permen atau makanan manis.